

ABSTRAK

Mochamad Ishbir, 110531100017, 2015. Penyelesaian Konflik Narapidana Kasus Narkoba Di Rutan Klas I Surabaya. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Pembimbing Dewi Quraisyin, S.Pd.I., M.Si.

Penelitian berjudul *Penyelesaian Konflik Narapidana Kasus Narkoba Di Rutan Klas I Surabaya* merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Konflik yang dilakukan Narapidana selama mereka menjadi penghuni Rutan. Metode pengumpulan data dilakukan penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan yang pernah berstatus narapidana dan pernah terlibat atau mengetahui konflik yang terjadi di penjara. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian manajemen konflik narapidana ini dapat dikatakan berhasil. Karena dua informan mengalami dua jenis konflik. Konflik buruk. Sedangkan satu informan mengetahui konflik emosional. Dalam penyelesaiannya, ketiga informan memiliki jawaban yang sama, yaitu mendatangkan orang ketiga. Adapun penyebab konflik dimana informan memiliki jawaban yang berbeda. Penyebabnya yaitu adanya persaingan, kesalah pahaman, dan motif dendam.

Kata kunci : penyelesaian konflik, narapidana, fenomenologi.

ABSTRACT

Mochamad Ishbir, 110531100017, 2015. Conflict Resolution of Prisoner Drug Case in Rutan Klas I Surabaya. Communication Department, Faculty of Cultural and Social Science, University of Trunojoyo Madura, Advisor: Dewi Quraisyin, S.Pd.I., M.Si.

A study entitled Conflict Resolution of Inmate Drug Case in Rutan Klas I Surabaya is a qualitative descriptive research by attaching phenomenology approach to determine the conflict management conducted by prisoner when they were in prison. The data collecting method applied is interview to informant that has become a prisoner and involved in a feud during in prison. Triangulation source is used for data validity technique.

The result of the study on prisoner management conflict is considered success. It is caused by the two informants experiencing bad conflict. While that one knows the emotional conflict. In overcoming the conflict, the three informants have a similiar answer; ask solution to another person (third person). The cause is the existence of competition, misunderstanding, and resenment.

Keywords: Conflict Resolution, Prisoner, Phenomenology.